

PARADIGMA BARU PENDIDIKAN LUAR BIASA DI INDONESIA

**OLEH:
DJADJA RAHARDJA**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMJU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2005**

HISTORIS

- Pendirian SLB untuk anak tunanetra 1901, tunarungu 1927, dan tunagrahita 1930.
- Terpadu 1978 – SK Mendikbud tahun 1986.

FILOSOFIS

- Memandang persoalan pendidikan anak dari sudut pandang yang lebih humanistik dan memperlakukan peserta didik secara holistik, lebih memperhatikan pada haknya sebagai seorang manusia, dan memusatkan perhatian pada kebutuhan belajarnya
- Pendidikan Luar Biasa (Special Education) – Pendidikan Kebutuhan Khusus (Special Needs Education)
- Segregatif – Integratif – Inklusif

PENDIDIKAN INKLUSIF

PENDIDIKAN YANG SIAP
MENGUBAH DAN
MENYESUAIKAN SISTEM,
LINGKUNGAN DAN AKTIFITAS
YANG BERKAITAN DENGAN
SEMUA ANAK, SERTA
MEMPERTIMBANGKAN
KEBUTUHAN SEMUA ANAK.

BEBERAPA MODEL LAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK LUAR BIASA

- *Normalisasi*, yaitu penciptaan suatu lingkungan sosial dan pendidikan yang senormal mungkin bagi anak dan orang dewasa luar biasa,
- *Mainstreaming*, yaitu proses membawa anak luar biasa dalam hubungan sehari-hari dengan anak biasa dalam suatu setting pendidikan,
- *Least Restrictive Environment (LRE)*, yaitu anak luar biasa sedapat mungkin tidak dipisahkan dengan lingkungan kelas, rumah, keluarga, dan masyarakat biasa/normal,
- *Deinstitutionalisasi*, yaitu proses pelepasan sebanyak mungkin anak/orang dewasa luar biasa dari pengurungan lembaga penampungan ke masyarakat setempat, dan
- *Integrasi*, yaitu mengintegrasikan anak dan orang dewasa luar biasa di sekolah biasa dan masyarakat pada umumnya.

BEBERAPA PERISTIWA DAN PUBLIKASI

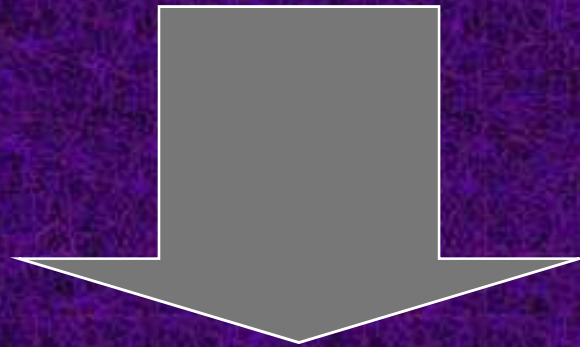
- 1948 Deklarasi tentang Hak Azasi Manusia – termasuk di dalamnya hak pendidikan dan partisipasi penuh bagi semua orang – PBB.
- 1989 Konvensi tentang Hak Anak (PBB, dipublikasikan tahun 1991)
- 1990 Pendidikan untuk Semua: Konferensi dunia tentang Pendidikan untuk Semua di Jomtien, Thailand yang menyatakan bahwa: (1) memberi kesempatan kepada semua anak untuk sekolah, dan (2) memberikan pendidikan yang sesuai bagi semua anak. Dalam kenyataannya pernyataan tersebut belum termasuk di dalamnya anak luar biasa (UNESCO, dipublikasikan tahun 1991 dan 1992)
- 1993 Peraturan Standar tentang Kesamaan Kesempatan untuk Orang-orang penyandang cacat (PBB, dipublikasikan tahun 1994)
- 1994 Pernyataan Salamanca tentang Pendidikan Inklusif (UNESCO, dipublikasikan tahun 1994, laporan terakhir tahun 1995)
- 2000 Kesepakatan Dakar tentang PUS (UNESCO)

Pernyataan Salamanca

- Hak semua anak, termasuk di dalamnya mereka yang memerlukan penyesuaian pendidikan baik sementara maupun menetap di sekolah.
- Hak semua anak untuk bersekolah di tempat terdekat pada kelas inklusif.
- Hak semua anak untuk berpartisipasi dalam pendidikan yang berpusat pada anak sesuai dengan kebutuhan individu.
- Semua mereka yang terlibat akan memperoleh pengayaan dan keuntungan melalui implementasi pendidikan inklusif.
- Hak semua anak untuk berpartisipasi dalam pendidikan *berkualitas yang bermakna* untuk setiap individu.
- Keyakinan bahwa pendidikan inklusif akan mengarah pada masyarakat inklusif dan pada akhirnya pada efektifitas biaya.

KECENDERUNGAN PLB DI NORWEGIA

SPECIAL EDUCATION



SPECIAL NEEDS EDUCATION,
SUPPORTIVE EDUCATION,
INDIVIDUALLY ADJUSTED EDUCATION

KECENDERUNGAN PLB DI JEPANG

- 2003 Final report on the future trend of Special Support Education
 - › From Special Education to Special Support Education
- *SPECIAL SUPPORT EDUCATION* includes children who need special educational support in regular classes in regular schools.
- *Special Support Education (SSE)* deal with about 8% children compared with about 1.5% in traditional *Special Education*.
Now the revisions of some laws concerning special education laws are discussed according to the Final Report in 2003, but the term '*Inclusive Education*' or '*Inclusion*' will not be used in the laws.

Topic Three

- Details about this topic
- Supporting information and examples
- How it relates to your audience

Real Life

- Give an example or real life anecdote
- Sympathize with the audience's situation if appropriate

What This Means

- Add a strong statement that summarizes how you feel or think about this topic
- Summarize key points you want your audience to remember

Next Steps

- Summarize any actions required of your audience
- Summarize any follow up action items required of you